

**SKRIPSI**



**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN BARANG  
PERSEDIAAN BERBASIS COSO STUDI KASUS PADA  
BIRO UMUM SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Diana Yuniar Widiyanti**  
**NPM : 2230821015**  
**Jurusan : Administrasi Bisnis**  
**Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
**POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**  
**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**  
**JAKARTA, 2025**



**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN BARANG  
PERSEDIAAN BERBASIS COSO STUDI KASUS PADA  
BIRO UMUM SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan**

**Oleh :**

**NAMA : Diana Yuniar Widiyanti  
NPM : 2230821015  
JURUSAN : Administrasi Bisnis  
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik**

**SKRIPSI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : DIANA YUNIAR WIDIYANTI  
**NPM** : 2230821015  
**JURUSAN** : ADMINISTRASI BISNIS  
**PROGRAM STUDI** : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK  
**JUDUL** : ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN BARANG  
PERSEDIAAN BERBASIS COSO STUDI KASUS PADA  
BIRO UMUM SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

**Diterima untuk disetujui dan dipertahankan**

**Pada 12 Desember 2025**

**Pembimbing**



**Budi Priyono, S.E.,M.M**

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 17 Desember 2025

Ketua merangkap Anggota



(Muhammad Rizki S.E., M.M., CRP)

Sekretaris merangkap Anggota



(Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B)

Anggota



(Budi Priyono, S.E., M.M.)

## **PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Yuniar Widiyanti  
NPM : 2230821015  
Jurusan : Administrasi Bisnis  
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir yang telah saya buat ini dengan judul Analisis Sistem Pengelolaan Barang Persediaan Berbasis COSO Studi Kasus pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari penulisan tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 12 Desember 2025



Diana Yuniar Widiyanti

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji Syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Analisis Pengelolaan Barang Persediaan Berbasis COSO” (Studi Kasus pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan). Adapun tujuan penyusunan Skripsi tersebut adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma IV Politeknik STIA LAN Jakarta.

Selama penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk, arahan, dan ilmu dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Sofiyanto, S.Pi, M.Si selaku Kepala Biro Umum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada Biro Umum dan Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Bapak Achmad Al Farisi, S.E., M.A.B selaku Kepala Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan Biro Umum dan Ibu Ety Dwi Wijayanti, S.Pi, MM selaku Kepala Subbagian Tata Usaha Biro Umum yang telah memberikan arahan dan masukan kepada Penulis dalam penyusunan data Skripsi;
3. Ibu Rezkita Alfaridy, S.Pi selaku Kepala Sub Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Jenderal beserta Tim Pengelola barang persediaan yang telah memberikan arahan dan pengetahuannya serta mengarahkan penulis dalam menggali sumber data dan informasi mengenai persediaan;
4. Bapak Budi Priyono, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama Penulis menyusun Skripsi;
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian Skripsi;
6. Suami, anak-anak, dan orangtua yang telah memberikan dukungan kepada Penulis dengan doa dan cinta yang tanpa batas.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran dan masukannya untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penyusun berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pembaca pada umumnya.

Jakarta,   Desember 2025

Penulis

## **ABSTRAK**

### **Analisis Sistem Pengelolaan Barang Persediaan Berbasis COSO Studi Kasus Pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan**

Diana Yuniar Widiyanti, Budi Priyono,

Persediaan merupakan akun aktiva yang paling sering ada di instansi pemerintahan karena akan muncul pada saat terjadi transaksi barang masuk dan barang keluar yang digunakan pada operasional kegiatan serta merupakan akun aktiva yang beresiko tinggi jika pengelolaannya tidak tepat. Pengelolaan persediaan yang teratur menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap instansi pemerintah agar dapat meminimalisir kekeliruan yang terjadi dalam pencatatan persediaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui optimalisasi sistem pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan dan strategi penerapan COSO yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan mengaitkan temuan penelitian pada lima komponen dan tujuh belas prinsip COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah berjalan baik, namun penerapan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya optimal. Beberapa kelemahan ditemukan setelah melakukan analisis menggunakan metode COSO, diantaranya dari aspek lingkungan pengendalian yaitu belum ada kode etik secara tertulis yang harus dipatuhi staf pengelola persediaan selain itu belum adanya pelatihan kepada seluruh staf pengelola barang persediaan baik dalam penggunaan aplikasi maupun dalam pengelolaan barang persediaan; dari aspek penilaian risiko yaitu terjadi kesalahan pencatatan sehingga menyebabkan selisih stok, dari aspek aktifitas pengendalian yaitu belum adanya integrasi antara aplikasi SAKTI dengan aplikasi e persediaan, dari aspek informasi dan komunikasi yaitu adanya kendala jaringan internet dan dari aspek pemantauan yaitu masih terdapat barang mengendap yang mempengaruhi laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pengelolaan dan peningkatan sistem pengendalian.

Kata Kunci : Pengelolaan Barang Persediaan, COSO, Pengendalian Internal

## ABSTRACT

*Analysis of the COSO-Based Inventory Management System  
Case Study of the General Bureau of the Secretariat General  
Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*

*Diana Yuniar Widiyanti, Budi Priyono*

*Inventory is the most common asset account in government agencies because it appears when incoming and outgoing goods transactions occur; used in operational activities, and is a high-risk asset account if not managed properly. Regular inventory management is something that needs to be considered by every government agency to minimize errors that occur in inventory recording. This study aims to determine the optimization of the inventory management system at the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the COSO implementation strategy applied to overcome the problems.*

*This study used a qualitative approach with data collection methods including interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, linking the research findings to the five components and seventeen COSO principles: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.*

*The results of the study indicate that the inventory management system at the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries has been running well, but the implementation of the internal control system has not been fully optimal. Several weaknesses were found after conducting an analysis using the COSO method, including from the control environment aspect, namely there is no written code of ethics that must be adhered to by inventory management staff, in addition there has been no training for all inventory management staff both in using the application and in managing inventory; from the risk assessment aspect, namely recording errors that cause stock differences, from the control activity aspect, namely there is no integration between the SAKTI application and the e-inventory application, from the information and communication aspect, namely there are internet network constraints and from the monitoring aspect, namely there are still goods that are deposited which affect the financial report. Therefore, improvements and refinements are needed in the management and improvement of the control system.*

*Keywords: Inventory Management, COSO, Internal Control*

## DAFTAR ISI

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                               | v   |
| ABSTRAK .....                                     | vii |
| DAFTAR ISI .....                                  | ix  |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xi  |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xii |
| BAB I Permasalahan Penelitian .....               | 1   |
| A. Latar Belakang Permasalahan .....              | 1   |
| B. Rumusan Permasalahan .....                     | 8   |
| C. Tujuan Penelitian.....                         | 8   |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 9   |
| BAB II Tinjauan Pustaka .....                     | 10  |
| A. Tinjauan Teori dan Kebijakan .....             | 10  |
| B. Konsep Kunci.....                              | 24  |
| C. Kerangka Berfikir.....                         | 25  |
| BAB III Metodologi Penelitian.....                | 27  |
| A. Metode Penelitian.....                         | 27  |
| B. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 28  |
| C. Instrumen Penelitian.....                      | 33  |
| D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data ..... | 35  |
| BAB IV Hasil Penelitian .....                     | 39  |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....           | 39  |
| B. Penyajian Data .....                           | 41  |
| C. Pembahasan.....                                | 60  |
| D. Sintesis Pemecahan Masalah .....               | 63  |

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| BAB V Penutup.....          | 66  |
| A. Kesimpulan .....         | 66  |
| B. Saran.....               | 67  |
| DAFTAR PUSTAKA .....        | 69  |
| LAMPIRAN.....               | 75  |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS ..... | 107 |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Barang Persediaan Biro Umum.....                 | 3  |
| Tabel 1. 2 Barang Persediaan Mengendap Tahun 2020-2024..... | 4  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                        | 20 |
| Tabel 3. 1 Daftar Key Informant.....                        | 28 |
| Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....                           | 33 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Biro Umum .....                                                   | 39 |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Subbagian Perlengkapan .....                                      | 41 |
| Gambar 4. 3 Alur Pengelolaan Barang Persediaan .....                                              | 56 |
| Gambar 4. 4 SOP Pencatatan Barang Masuk Persediaan dengan Menggunakan Aplikasi e-persediaan ..... | 57 |
| Gambar 4. 5 SOP Permohonan Barang Persediaan dengan Menggunakan Aplikasi e-persediaan.....        | 58 |
| Gambar 4. 6 SOP Pencatatan Barang Keluar Persediaan Gudang .....                                  | 59 |
| Gambar 4. 7 Bagan Sintesis Pemecahan Masalah .....                                                | 65 |

## **BAB I**

### **Permasalahan Penelitian**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Barang persediaan adalah salah satu bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah dalam penyelenggaraan tugas dan pelayanan publik. Barang persediaan pada instansi pemerintah adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan bertujuan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 05 Tentang Akuntansi Persediaan, 2004). Persediaan ini meliputi barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas (Aditya et al., 2020). Sedangkan menurut Sasongko sebagaimana dikutip dalam artikel Salsabila dan Mahendra (2022) :

“Barang persediaan adalah barang yang tersedia untuk dijual dalam transaksi penjualan, atau bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses produksi barang atau pemberian jasa”

Seperti yang tercantum pada PSAP 05 ruang lingkup barang persediaan meliputi : barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, persediaan untuk suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses, tanah bangunan untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan akun aktiva yang paling sering ada di instansi pemerintahan ada pada saat terjadi transaksi barang masuk dan barang keluar yang digunakan untuk operasional kegiatan serta merupakan akun yang beresiko tinggi jika pengelolaannya tidak tepat (Finishtya & Safitri, 2023).

Menurut Waworega et al., (2018) pengelolaan stok yang baik sangat penting untuk setiap lembaga pemerintah agar dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan stok. Penumpukan barang di gudang adalah salah satu contoh dari kesalahan dalam pengelolaan stok yang tidak tepat. Ini menunjukkan bahwa kinerja lembaga pemerintah kurang efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, mekanisme pengelolaan persediaan dan sistem pencatatannya harus ditangani secara akurat, sistematis, dan sesuai standar akuntansi guna meminimalkan risiko kesalahan serta meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan (Safitri & Yulastuti, 2025)

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai organisasi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam mengatur sumber daya kelautan dan perikanan di Indonesia, dituntut harus mampu menjalankan fungsi administratif secara efektif, termasuk dalam hal pengelolaan barang persediaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (“Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025,” 2025), Biro Umum menjalankan fungsi diantaranya : menyiapkan koordinasi, memberikan fasilitas, dan mengelola klinik, sarana olahraga, ruang musik, dan angkutan pegawai, serta kebersihan kantor pusat dan bimbingan teknis pemeliharaan dan perawatan gedung, keamanan kantor pusat, serta pengelolaan energi.

Data barang persediaan Pada Biro Umum tahun 2025 tercatat sebanyak 4 (empat) jenis barang persediaan yang dikelola oleh Biro Umum antara lain : Obat-obatan dan bahan medis habis pakai poliklinik, mekanikal elektrik, alat tulis kantor dan komputer supplies, dan bahan untuk kebersihan / cleaning service, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Barang Persediaan Biro Umum**

| No.   | Jenis Barang Persediaan                            | Jumlah item | Jumlah Unit |
|-------|----------------------------------------------------|-------------|-------------|
| a.    | Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai Poliklinik | 559         | 2.926       |
| b.    | Mekanikal Elektrikal                               | 400         | 16.774      |
| c.    | Alat Tulis Kantor dan Bahan Komputer               | 194         | 2.178       |
| d.    | Bahan untuk kebersihan / <i>Cleaning Service</i>   | 187         | 10.821      |
| Total |                                                    | 1.340       | 32.699      |

*Sumber : Aplikasi SAKTI per 3 Juli 2025*

Persediaan tersebut digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan operasional di lingkup kantor pusat Kementerian Kelautan dan Perikanan seperti obat-obatan dan bahan medis habis pakai poliklinik KKP, mekanikal elektrikal dan bahan untuk kebersihan atau cleaning service yang digunakan untuk penunjang pelayanan seluruh pegawai di lingkup kantor pusat dan alat tulis kantor dan bahan komputer untuk menunjang Biro Umum sendiri. Dalam melaksanakan pengelolaan barang persediaan, Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan telah didukung oleh suatu sistem pengelolaan berbasis teknologi dari pencatatan transaksi masuk dan keluar barang sampai pelaporan. Sistem pengelolaan persediaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti kelebihan persediaan, biaya penyimpanan yang tinggi, dan pemborosan sumber daya (Lorenza et al., 2024).

Salah satu permasalahan yang pernah terjadi di Biro Umum adalah adanya saldo barang persediaan yang mengendap sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 yang tidak digunakan. Berdasarkan hasil review penatausahaan barang persediaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2024, diperoleh

catatan bahwa masih terdapat barang persediaan yang mengendap pada saldo persediaan Biro Umum sebagaimana data terlampir dalam table berikut :

**Tabel 1. 2 Barang Persediaan Mengendap Tahun 2020-2024**

| No | Nama Barang                       | Jenis Barang                 | Tahun Perolehan | Jumlah Saldo |
|----|-----------------------------------|------------------------------|-----------------|--------------|
| 1  | V Belt B51                        | Suku Cadang Lainnya          | 2021            | 10           |
| 2  | V Belt B54                        | Suku Cadang Lainnya          | 2021            | 10           |
| 3  | V Belt B55                        | Suku Cadang Lainnya          | 2021            | 10           |
| 4  | V Belt B62                        | Suku Cadang Lainnya          | 2021            | 4            |
| 5  | Karet Kopel 2,4,6                 | Suku Cadang Lainnya          | 2021            | 10           |
| 6  | Afur Wastafel<br>Toto T6jv2n      | Kunci, Kran Dan<br>Semprotan | 2020            | 17           |
| 7  | Floor Drain Toto<br>Tx1db         | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 1            |
| 8  | Klem Gantung                      | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 16           |
| 9  | Sekrup Kecil                      | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 1            |
| 10 | Kapasitor 1,5 Uf                  | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 16           |
| 11 | Kunci Lemari<br>Kaca              | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 15           |
| 12 | Karet Flange<br>Lembaran 3mm      | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 14           |
| 13 | Kontaktor Lcid<br>25 Amper        | Perabot Kantor Lainnya       | 2021            | 2            |
| 14 | Lampu Sport<br>Light 20 W         | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 90           |
| 15 | Mur Baut 10 Mm                    | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 1            |
| 16 | Pressure Gauge 3<br>Inch          | Perabot Kantor Lainnya       | 2021            | 15           |
| 17 | Lampu Rgb<br>Under Water          | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 10           |
| 18 | V-Belt B 25                       | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 13           |
| 19 | V-Belt B 27                       | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 4            |
| 20 | V-Belt B 28                       | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 4            |
| 21 | V-Belt B 31                       | Perabot Kantor Lainnya       | 2020            | 4            |
| 22 | KABEL NYM 3<br>X 1,5 Mm X 50<br>M | Kabel Listrik                | 2021            | 4            |
| 23 | Skun Y 1,5<br>Merah               | Kabel Listrik                | 2020            | 3            |

| No    | Nama Barang        | Jenis Barang                                   | Tahun Perolehan | Jumlah Saldo |
|-------|--------------------|------------------------------------------------|-----------------|--------------|
| 24    | Skun Y 1,5 Kuning  | Kabel Listrik                                  | 2020            | 3            |
| 25    | Skun Y 1,5 Biru    | Kabel Listrik                                  | 2020            | 2            |
| 26    | Skun Y 1,5 Hitam   | Kabel Listrik                                  | 2020            | 3            |
| 27    | Philips 70 Watt    | Lampu Listrik                                  | 2020            | 10           |
| 28    | Tissu Kering       | Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya | 2021            | 120          |
| 29    | Tissu Kering       | Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya | 2021            | 120          |
| 30    | Isolasi Listrik 3m | Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya       | 2020            | 8            |
| Total |                    |                                                |                 | 540          |

Sumber : Biro Umum Kementerian Kelautan dan Perikanan (2024)

Barang persediaan yang mengendap menyebabkan nilai persediaan dicatat terlalu besar karena barang sudah tidak layak pakai (usang/rusak), sehingga aset lancar dan total aset menjadi tidak mencerminkan nilai wajar. Permasalahan lain yang sering dihadapi pada pengelolaan barang persediaan di Biro Umum Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah adanya kesalahan petugas pelayanan Gudang dalam menyerahkan barang kepada pemohon, yaitu barang yang diserahkan tidak sesuai dengan yang diminta oleh pemohon; ketidaksesuaian stok opname dengan catatan/laporan persediaan dikarenakan kesalahan perhitungan pada saat melakukan stok opname persediaan, belum terintegrasinya antara aplikasi SAKTI dengan aplikasi pengelolaan persediaan (e-persediaan) sehingga saat dilakukan rekonsiliasi secara manual seringkali menyebabkan ketidaksesuaian data.

Setiap organisasi akan menghadapi risiko yang berbeda beda, organisasi dapat dikatakan baik yaitu apabila organisasi tersebut mampu mengelola risiko baik yang akan terjadi maupun sudah terjadi, sehingga tujuan operasional organisasi akan tercapai (Putri & Nursyamsiah, 2024). Untuk mewujudkan pengelolaan persediaan yang efektif, efisien dan tepat sasaran diperlukan suatu

sistem pengendalian internal. Biro umum telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan barang persediaan , namun belum dapat dipastikan apakah sistem pengendalian tersebut sudah diterapkan dengan baik pada pengelolaan persediaan di Biro Umum.

Kehadiran sistem pengendalian internal telah diresmikan oleh komite dunia yaitu melalui organisasi COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). COSO merupakan inisiatif sektor swasta yang didirikan pada tahun 1985 yang bertujuan untuk mendeteksi penyebab kecurangan dalam laporan keuangan dan memberikan saran perbaikan untuk mengurangi risiko tersebut. Organisasi ini menekankan pentingnya pengendalian internal, yang memiliki peran besar dalam memastikan bahwa arahan, prosedur, dan cara kerja yang ditentukan oleh manajemen dan dewan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuannya.(Azzahra, 2025).

Menurut COSO Framework dalam penelitian sistem pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh semua pihak internal organisasi yang sengaja didesain untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan internal organisasi (Anwar, 2023). Menurut kerangka kerja COSO dalam artikel Krisdianti & Supriatna (2022) mengemukakan bahwa, pengendalian internal terdiri atas lima komponen pengendalian. Kelima komponen tersebut meliputi : 1) lingkungan pengendalian; 2) penilaian risiko; 3) aktivitas pengendalian; 4) informasi dan komunikasi, dan 5) pemantauan. Kemudian dari kelima komponen kerangka kerja tersebut dijabarkan kedalam 17 prinsip yang menjadi indikator untuk mengukur efektivitas pengendalian internal suatu organisasi (Susanti, 2016).

Salah satu penelitian menemukan bahwa penerapan sistem pengelolaan persediaan berbasis COSO di berbagai perusahaan manufaktur di Indonesia telah membawa dampak positif bagi kinerja operasional. Dengan adanya penilaian risiko yang lebih terukur dan pengendalian yang lebih baik, proses kerja menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipantau. Sistem ini juga dinilai lebih unggul dibandingkan sistem manual sebelumnya, yang sering kali

menimbulkan kesalahan pencatatan dan memperlambat proses pelaporan (Putri & Nursyamsiah, 2024).

Selain pada Perusahaan manufaktur Pengendalian Internal berbasis COSO juga diterapkan pada pengelolaan Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penerapan SOP untuk pengelolaan persediaan obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka telah mengikuti prinsip pengendalian internal berbasis COSO yaitu dengan memperhatikan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktifitas pengendalian, serta informasi komunikasi. Hal tersebut menunjukkan adanya komitmen terhadap penciptaan lingkungan pengendalian yang sehat.(Eong et al., 2024)

Penelitian lain mengenai pengelolaan persediaan berbasis COSO pada instansi pemerintah yaitu penelitian tentang pengendalian internal atas persediaan obat di Puskesmas Bahu kota Manado Sulawesi Utara. Apotek Puskesmas Bahu telah menjalankan sebagian besar standar pengendalian internal menurut COSO. Dari lima komponen pengendalian menurut COSO, ketiganya telah diterapkan di apotek puskesmas Bahu diantaranya : a) lingkungan pengendalian, b) penilaian risiko, dan c) aktivitas pengendalian (Tinangon J. et al., 2019).

Pengendalian Internal merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan oleh organisasi, perusahaan, atau lembaga agar tidak terjadi penyalahgunaan. Pengendalian internal diperlukan untuk mengambil langkah-langkah pengamanan dengan tujuan mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, atau perilaku menyimpang lainnya. Di samping itu, pengendalian internal bertujuan agar semua peraturan yang telah ditetapkan diikuti oleh seluruh staf organisasi. (Daos dan Angi, 2019 dalam artikel (Eong et al., 2024)).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah kajian yang komprehensif mengenai kesesuaian pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan prinsip

COSO. Analisis terhadap pengelolaan ini diharapkan dapat mengidentifikasi penyebab saldo persediaan mengendap, dan kesalahan operasional seperti ketidaksesuaian penyerahan barang, kesalahan dalam melakukan stok opname dan belum terintegrasinya aplikasi e-persediaan dengan aplikasi SAKTI serta kelebihan, kekurangan, serta potensi pengembangan dari sistem yang ada. Dengan melakukan analisis sistem tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi perbaikan yang relevan dan aplikatif dalam rangka mendukung peningkatan kinerja pengelolaan barang persediaan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil fokus pada “**Analisis Sistem Pengelolaan Barang Persediaan Berbasis COSO**” studi kasus pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan, khususnya di bidang logistik dan persediaan barang.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah :

1. Mengapa sistem pengelolaan barang persediaan di Biro Umum Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan belum berjalan secara optimal?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat yang menyebabkan sistem belum berjalan secara optimal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penyebab sistem pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan belum berjalan secara optimal.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat yang menyebabkan sistem belum berjalan secara optimal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, khususnya dalam analisis sistem pengelolaan barang persediaan di instansi pemerintah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi Instansi (Biro Umum Kementerian Kelautan dan Perikanan) :**

Memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan barang persediaan yang sedang berjalan, serta memberikan masukan atau rekomendasi untuk perbaikan sistem agar proses pengelolaan menjadi lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

###### **b. Bagi Pegawai atau Pengelola Barang Persediaan:**

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya sistem yang andal dan terstandarisasi dalam pengelolaan barang persediaan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa kekuatan utama dari sistem pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum ini adalah :

1. Setiap kegiatan memiliki SOP yang terpisah, sehingga akan memudahkan pemantauan oleh atasan;
2. Sistem aplikasi yang telah dibangun sudah mengakomodir kemudahan pencatatan, kemudahan permintaan barang dan kemudahan dalam pelaporan;
3. Otorisasi oleh atasan langsung pada saat pencatatan barang masuk dan keluar pada aplikasi e-persediaan dan stok opname yang dilakukan secara rutin dan pelaporan setiap bulan.
4. Struktur, wewenang dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dapat dipahami dengan mudah, dan alur permintaan barang jelas, sehingga pengguna tidak merasa kesulitan pada saat melakukan permintaan barang.
5. Komunikasi yang dilakukan secara efektif baik di internal staf pengelola barang persediaan dan dengan pihak eksternal yaitu kepada auditor, supplier, dan instansi Pembina (Biro Keuangan dan BMN KKP, dan Kementerian Keuangan)

Selain kekuatan yang dimiliki, terdapat kelemahan yang menyebabkan sistem pengelolaan barang persediaan pada Biro Umum belum berjalan secara optimal yaitu pengendalian internal yang diterapkan belum dilakukan secara menyeluruh dan konsisten. Pada setiap aspek masih ditemukan permasalahan yang menjadi faktor penyebab sistem berjalan secara optimal diantaranya :

1. Aspek Lingkungan Pengendalian yaitu belum adanya kode etik secara tertulis yang harus dipatuhi pengelola persediaan mengenai nilai-nilai

integritas, kejujuran, kedisiplinan dan keadilan dan belum adanya pelatihan kepada seluruh staf pengelola barang persediaan mengenai tidak hanya mengenai penggunaan aplikasi secara tepat maupun tata cara pengelolaan barang persediaan yang benar berdasarkan peraturan.

2. Aspek Penilaian Risiko yaitu terjadi kesalahan pencatatan baik pada jenis dan kode barang sehingga mengakibatkan selisih stok. Terjadinya selisih stok menyebabkan barang yang dipesan tidak tersedia pada aplikasi e-persediaan sehingga menyebabkan kegiatan operasional kantor menjadi terhambat dan terdapat potensi kecurangan misalnya penyalahgunaan barang persediaan untuk kepentingan pribadi.
3. Aspek Aktivitas Pengendalian yaitu Belum adanya integrasi antara aplikasi SAKTI modul persediaan dengan aplikasi e-persediaan yang dikembangkan oleh Biro Umum, sehingga rekonsiliasi masih dilakukan secara manual dan adanya penyimpanan arsip dokumen fisik sehingga menyebabkan risiko kehilangan data pendukung, dan risiko disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.
4. Aspek Informasi dan Komunikasi yaitu adanya lemahnya jaringan internet dan keamanan data online
5. Aspek Pemantauan yaitu adanya barang yang mengendap dan barang yang lama penggunaannya dan evaluasi prosedur kerja hanya bersifat kondisional yaitu evaluasi dilakukan hanya pada saat terjadi masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti merekomendasikan saran untuk perbaikan sebagai berikut :

1. Aspek Lingkungan Pengendalian
  - a) Sebaiknya dilakukan pembuatan kode etik tertulis yang wajib dipatuhi seluruh staf pengelola;
  - b) Pimpinan unit kerja sebaiknya mengadakan pelatihan pengelolaan persediaan untuk seluruh staf pengelola;

2. Aspek Penilaian Risiko
  - a) Staf pengelola sebaiknya segera melaporkan ke pimpinan pengelola barang persediaan dan melakukan rencana pengadaan barang pada saat mengetahui stok barang menipis;
  - b) Petugas pengelola agar segera dilakukan perbaikan pada saat ditemui selisih stok sehingga kesalahan tidak mempengaruhi saldo barang secara keseluruhan;
  - c) Pimpinan baik pengelola maupun pengguna harus memantau penggunaan barang persediaan yang telah diminta.
3. Aspek Aktivitas Pengendalian
  - a) Perlu dilakukan pengembangan aplikasi e-persediaan agar dapat terintegrasi dengan aplikasi SAKTI sehingga rekonsiliasi dilakukan secara otomatis untuk meminimalisir perbedaan data;
  - b) Penyimpanan dokumen fisik sesuai dengan jenis dokumen dan bulan transaksi baik itu surat pesanan, surat jalan, kartu stok, dan bon permintaan barang;
4. Aspek Informasi dan Komunikasi.
  - a) Sebaiknya dilakukan *back-up* data secara manual berupa dokumen fisik untuk mengantisipasi adanya kehilangan data;
  - b) Melakukan koordinasi dengan pusdatin terkait kelancaran jaringan;
5. Aspek Pemantauan
  - a) Melakukan pemusnahan terhadap barang mengendap yang habis masa manfaatnya agar tidak menimbulkan bahaya terhadap kemungkinan terdapat zat yang berbahaya dari barang persediaan tersebut dan untuk menjaga kualitas laporan agar tetap baik karena saldo yang tersedia benar-benar merupakan barang persediaan yang masih aktif digunakan;
  - b) Pimpinan unit kerja sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala dan rutin untuk memantau efektivitas pengelolaan dan pengendalian barang persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, H., Ardiansyah, M., Sidik, S., & Gata, W. (2020). Pengelolaan Persediaan Pada Aplikasi Sakti Menggunakan Algoritma First in First Out (Fifo). *Jurnal Informatika*, 20(2), 174–188. <https://doi.org/10.30873/ji.v20i2.2355>
- Alifiananda, N., & Dahtiah, N. (2022). Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Berbasis COSO Internal Control Framework (Studi Kasus Pada CV ABC). *SEIKO: Journal of Management ...*, 5(c), 489–494. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2209%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2209/1465>
- Amruddin, Muskananfol, E. F., Pande, F. R., Maria, Y., & Letor, Y. M. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pratinjau Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Issue August). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adriyaningsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Penerapannya. In S. N. I. Trisnawati (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya* (Pertama, Vol. 1). Tahta Media.
- Anwar, S. N. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang PT. Mido Indonesia. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Azzahra, S. (2025). Analisis Kesiapan Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Berdasarkan Elemen COSO Framework pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Skripsi*.
- Budiman, N. V., Herman, K., & Tirayoh, V. Z. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Kredit pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Manado*. 15(3), 167–186.

- Eong, A. N., Dince, M. N., Eo, E., Goo, K., Bosko, M. D., Jl, A., No, K., Tim, K. A., Sikka, K., & Tim, N. T. (2024). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka Universitas Nusa Nipa , Indonesia menghadapi tekanan agar lebih efisien , memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial , persediaan obat-obatan tersebut dapat memen. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 272–290.
- Finishtya, F. C., & Safitri, T. N. (2023). Implementasi PSAP No.05 Atas Akuntansi Persediaan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–10.
- Hago, A. A. (2025). Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada Badan Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kota X Jawa Timur melalui Perspektif Characteristic of Good Practice. In *Tesis*. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Haslindah, Iriani, A. S., Ardi, M., & Zulkifli. (2020). Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan di Toko Mega Jilbab. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 60–73.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Technique for Checking the Validity of Data in Scientific Research. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Iskandar, Afrian, R., & Munawarah. (2025). Pengelolaan Barang Persediaan dalam Menunjang Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Administrasi Negara*, 7(1), 318–328.

- Jelita, F. K., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Dengan COSO Integrated Framework. *Assets*, 12(2), 195–210.
- Krisdianti, D., & Supriatna, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 422–435. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3375>
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2018). Pengantar Manajemen. In *Pengantar Manajemen*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>
- Lestari, F. (2023). Enterprise Risk Management Dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Di Parlemen Indonesia. *Jurnal Revolusi Ekonomi Dan Bisnis (JREB) - EISSN: 23784812*, 6(6), 66–76.
- Lisnawati, Ali, H., M, R., A, T., & RA, S. (2023). Pengaruh Pengelolaan Persediaan, Penatausahaan Barang Milik Negara dan Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v1i2.64>
- Lorenza, U., Soedira, R. A., Ramadiani, M. A., & Rizal, F. Z. (2024). Implementasi Metode Just In Time (JIT) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada Sweet Donuts di Kota Depok. 2(03), 133–145. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i03>
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12, 12(2), 1222–1232.
- Marisya, F., Aryanti, R., Desliana, T., & Putri, V. W. (2024). Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 325–334. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.327>

- Mokalu, E. E., Gosal, R., & Sampe, S. (2018). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/26246>
- Munifah. (2023). Pengendalian Internal Sistem Informasi. In E. Siswanto (Ed.), *Penerbit.Stekom.Ac.Id* (1st ed.). Yayasan Prima Agus Teknik. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/447/472>
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *UMSIDA Press*.
- Nur, N., Anto, R. P., Yusriani, Ardah, K. F., Ayu, J. D., Nurhadi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adriyaningsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). Karakteristik Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya* (Vol. 1).
- Paraswati, S. D., Morasa, J., Gamaliel..., H., Sawindri, O. :, Paraswati, D., Morasa, J., Gamaliel, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado Analysis of the Recording and Valuation Methods of Merchandise Inventory in the Pt. Hasjrat Abadi Branch Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 94–101.
- Pardjono dan Wardaya. (2009). Peningkatkan Kemampuan Analisis, Sintesis, dan Evaluasi Melalui Pembelajaran Problem Solving. *Cakrawala Pendidikan*, 3(28), 257–269.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025. (2025). *PermenKP No 2 Tahun 2025*.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 05 tentang Akuntansi Persediaan. (2004). *Akuntansi Persediaan, 05*.
- Pitaloka, H., Widayanti, H., Savitri, A. S. N., Mutohar, & Kabib, N. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Perspektif

- Coso'' Di Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Humanoira*, 01(08), 1–11.
- Prastaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi* (R Azizah (Ed.); 1st ed.). CV. Azizah Publishing.
- Prihatiningsih, S. (2020). Analisis Pengendalian Internal Persediaan barang dengan prinsip COSO Pada PT Dilion Agung Jaya. *Skripsi*.
- Pulungan, M. D., & Tribowo Rachmat. (2024). Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.1-8>
- Putri, A. A., & Nursyamsiah, S. (2024). Analisis Sistem Pengelolaan Persediaan Berbasis Coso Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1314.
- Raffles, S. A. (2024). Peran Penting Pengolahan Data Dalam Transformasi Bisnis Melalui Analisis. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 341–348.
- Sabilla, A., & Mahendra, D. (2022). Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Safety Stock. *Journal of Information System and Computer*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.34001/jister.v1i2.265>
- Safitri, N., & Yuliasuti, R. (2025). *Analisis Mekanisme Pengelolaan Persediaan dalam Pencatatan Akuntansi pada PT . Sarana Karya Solusindo*. 3(5), 336–339.
- Sarjana, S., Hartono, R., Siregar, Z. H., Irmal, Sohilauw, M. I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z. A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko* (H. F. Ningrum (Ed.); 4th ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (19th ed.). CV. Alfabeta.

- Sumarna, A. D., & Novitasari, N. F. (2022). COSO Framework Sebagai Basis Penilaian Efektifitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas. *Jurnal Akun Nabelo*, 2(4), 2019–2026.
- Susanti, D. L. (2016). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Studi Kasus Koperasi Warga Patra V*. Universitas Airlangga.
- Tamoding, C. N., Ilat, V., & Kalalo, M. (2018). Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Dengan Menggunakan Pendekatan Coso Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 586–596. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20775.2018>
- Tangkere, A. J., Jan, A. B. H., & Karuntu, M. M. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Pupuk (Studi Kasus Pada TokoBerlian Tani). *Emba*, 12(1), 685–696.
- Tinangon J., J., Melisa, M. J., & Kho, W. S. (2019). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat Pada Organisasi Sektor Publik Di Puskesmas Bahu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3099–3108.
- Wati, F., Kemala, P., Lubis, D., Akmalia, U., Kristiani, M., & Simanjuntak, S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan Komponen Coso-Integrated Framework ( Studi Kasus : Kantor Kelurahan Tanjung Mulia Hilir ). *Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Waworega, A. A., Manossoh, H., & Tangkuman, S. J. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 214–219. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20991.2018>
- Yusuf, M., Hartoyo, C., Husainah, N., & Nuraeni. (2023). Teori Manajemen. In *Teori Manajemen* (Vol. 1).